

---

**PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA PAMIJAHAN BOGOR BARAT**

<sup>1</sup>Widya Intan Sari, <sup>2</sup>Ria Rosalia Simangungsong, <sup>3</sup>Yeti Kusmawati  
Universitas Pamulang, Kabupaten Bogor, Indonesia  
E-mail: [dosen02451@unpam.ac.id](mailto:dosen02451@unpam.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menggerakkan masyarakat agar melek mata, sadar bahwa sekarang ini harus cerdas dan bijak dalam manajemen keuangan dengan semakin kompetitif dan sulitnya mendapatkan tambahan penghasilan, maka yang dapat dilakukan yaitu memajemen keuangan antara pendapatan dan pengeluaran seimbang agar terpenuhi semua kebutuhan keluarga, atau kata peribahasa tidak boleh besar pasak daripada tiangnya. Penyuluhan manajemen keuangan merupakan upaya penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Pamijahan, Bogor. Hasil evaluasi program ini akan menjadi dasar bagi pengembangan program-program serupa di tingkat komunitas yang lebih luas, sehingga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perekonomian Desa Pamijahan secara keseluruhan. Dengan demikian, penyuluhan manajemen keuangan bukan hanya sebuah proses pendidikan, tetapi juga investasi dalam membangun fondasi ekonomi yang lebih stabil dan berkembang bagi masyarakat desa. Metode pengabdian dengan metode seminar, diskusi dan tanya jawab serta evaluasi secara personal. Hasil kegiatan penyuluhan manajemen keuangan pada Karang Taruna Desa Pamijahan, dapat berbagi pengetahuan tentang mengelola keuangan sehingga tidak konsumtif dalam memenuhi kebutuhannya dengan harapan ada kelebihan yang bisa ditabungkan sesuai kemampuannya secara berkelanjutan sehingga aman secara ekonomi.

**Kata Kunci : Keuangan, UMKM, Desa**

**ABSTRACT**

*The aim of this community service activity is to encourage people to be literate, aware that nowadays they have to be smart and wise in financial management, with increasingly competitive and difficult to get additional income, what can be done is financial management between balanced income and expenses so that everyone can fulfill their needs. family needs, or as the saying goes, the peg should not be bigger than the pole. Financial management counseling is an important effort to improve the family economy in Pamijahan Village, Bogor. The results of this program evaluation will be the basis for developing similar programs at a wider community level, thereby providing a sustainable positive impact on the economy of Pamijahan Village as a whole. Thus, financial management counseling is not only an educational process, but also an investment in building a more stable and developing economic foundation for village communities. The service method uses seminar, discussion and question and answer methods as well as personal evaluation. The results of financial management counseling activities at the Pamijahan Village Youth Organization can share knowledge about managing finances so that they are not consumptive in meeting their needs with the hope that there will be excess that can be saved according to their abilities in a sustainable manner so that it is economically safe.*

**Keywords: Finance, MSMEs, Village**

## **PENDAHULUAN**

Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kualitas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Artinya, untuk mencari penghasilan tambahan semakin sulit, sementara kebutuhan hidup semakin meningkat. Untuk itu penting bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan keluarganya dengan efektif dan efisien. Ekonomi keluarga bisa dibangun dan ditingkatkan tidak harus dengan berpikir keras bagaimana mendapatkan tambahan penghasilan, melainkan juga harus cerdas dalam mengelola pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan. Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungannya. Di dalam masyarakat terdapat kelas-kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu di bandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari-hari ekonomi keluarga mampu berbeda dengan ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya. Perbedaan-perbedaan inilah yang menyebabkan perbedaan antara kelas ekonomi keluarga mampu dan ekonomi keluarga lemah. Akhirnya menyebabkan perbedaan antara keluarga mampu dan keluarga kurang mampu berdasarkan tingkat ekonomi keluarganya. Salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yaitu suatu keadaan bahwa keluarga merupakan suatu sosial yang mandiri, yang mana anggota keluarganya mengkomsumsi barang-barang yang diproduksinya. Dalam konteks ini keluarga membutuhkan dukungan dana atau keuangan yang mencukupi kebutuhan produksi keluarga. Ini dikarenakan keluarga juga berfungsi sebagai pendidikan bagi seluruh keluarganya, memberikan pendidikan kepada anak-anak. Peningkatan ekonomi keluarga akan dapat diwujudkan apabila, 1) anggota keluarga memiliki

kesadaran yang mendorong pencapaian peningkatan ekonomi; 2) semua anggota keluarga memiliki perilaku jujur, berkomitmen, terbuka, disiplin, bertanggung jawab serta mampu bekerjasama untuk satu tujuan yaitu meningkatkan perekonomian keluarga; 3) memberdayakan kemampuan atau potensi yang dimiliki keluarga dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan keluarga; 4) semua anggota keluarga mampu memanfaatkan alokasi sumber ekonomi keluarga berdasarkan kebutuhan bukan keinginan; dan 5) semua anggota keluarga berkomitmen melakukan pengendalian perekonomian keluarga sebaik-baiknya. Keberhasilan dalam mengelola atau memajemen keuangan bukan dari besarnya pendapatan / penghasilan atau warisannya banyak, melainkan bagaimana keluarga tersebut mengelola keuangannya. Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien dan pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, maka yang demikian itu biasanya lebih baik ekonomi keluarganya, karena pengeluaran keluarga didasarkan besarnya penghasilan yang diperolehnya bukan karena keinginan sesaat, dimana dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi banyak penawaran yang menarik dari produsen, mulai dari discount, big sale, cuci gudang, beli 1 dapat 2 dan sebagainya hanya merupakan strategi produsen atau penjual untuk meningkatkan omset penjualannya, tidak perlu dituruti sehingga tidak terkendali pola pengeluaran sebuah keluarga atau bisa dibilang cenderung konsumtif untuk barang-barang yang sebenarnya tidak begitu diperlukan. Secara umum Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan di Indonesia sebagai wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama

bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013). Seperti bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya Karang Taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja di suatu desa atau wilayah itu sendiri. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah tersedia. Begitu halnya Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat merupakan wadah atau organisasi kepemudaan ditingkat Rukun Warga (RW) di Kelurahan Desa Pamijahan guna mewadahi kegiatan remaja putra putri untuk mengembangkan minat bakatnya melalui program kegiatan yang diagendakan oleh pengurus yang disusun melalui program kerja. Itulah sebabnya subyek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat dimana anggota Karang Taruna merupakan bagian dari masyarakat sebagai penyambung lidah untuk diteruskan kepada keluarganya ataupun masyarakat luas. Pertimbangan lainnya, karena keanggotaan dari Karang Taruna adalah remaja atau pemuda, selain memberikan kegiatan yang positif juga dirasa mampu untuk memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. Kepengurusan Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat dilakukan pergantian secara berkala periode tiga tahunan itu merupakan organisasi social yang kegiatannya berdasarkan hasil rapat kerja untuk menyusun program-program sesuai dengan perkembangan wilayah kelurahan Desa Pamijahan. Seperti halnya yang disampaikan Ketua Karang Taruna Diky Zulkarnain periode 2019-2022 bahwa Desa Pamijahan telah menjadi pusat perekonomian, maka dari itu sebagai pemuda sebaiknya tidak hanya sebagai

penonton tetapi harus berkontribusi dan berpartisipasi dalam program pembangunan di Kelurahan Desa Pamijahan khususnya dan Kabupaten Bogor secara umum. Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat yang diurus oleh 32 orang ini sudah banyak berkontribusi pada pembangunan Kelurahan Desa Pamijahan, mulai dari mencegah terjadinya konflik di masyarakat dan menciptakan kesejahteraan dengan menjalin silaturrohim antar warga juga mengembangkan seni budaya, serta melakukan bhakti social menggerakkan warga untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan. Yang tidak kalah pentingnya banyak kegiatan dan prestasi yang diraihinya sebagai bentuk mengembangkan potensi pemuda dan pemudi masyarakat Desa Pamijahan Barang Kabupaten Bogor. Berdasarkan peran dan fungsi Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat yang banyak membantu dan berkontribusi pada masyarakat, sudah selayaknya dapat perhatian dari semua pihak agar organisasi Karang Taruna dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal. Kehadiran tim dosen pengusul pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Desa Pamijahan diharapkan dapat menjadi mediator dalam pengembangan program-program yang sudah disusun Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat ataupun menjadi pendamping dalam pengembangan program kegiatan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, tim pengusul ingin memberikan penyuluhan bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien agar pemanfaatannya tepat guna sehingga masih ada saldo yang dapat disimpan atau ditabungkan untuk cadangan.

## **METODE**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada ketua Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat. Surve awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk

menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di internal Karang Taruna dan masyarakat sekitarnya. Dari hasil survei awal melalui wawancara dengan Saudara Diky Zulkarnain selaku ketua Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat, disampaikan pada dasarnya keberadaan Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat untuk membantu masyarakat Desa Pamijahan di bidang pendidikan, seni, sosial dan ekonomi. Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat yang basecampnya berlokasi di Desa Gunung Bunder 2 memang relative lebih dekat dengan Kelurahan Benda Baru dengan harapan agar lebih mudah melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan. Dengan pengurus sebanyak 32 orang diharapkan sudah cukup untuk mengembangkan beberapa bidang untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa membantu masyarakat setempat. Seperti yang disampaikan Ketua Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat Diky Zulkarnain, bahwa bersama jajaran pengurus akan menggerakkan kembali Desa Pamijahan Kab Bogor Provinsi Jawa Barat pada skala yang lebih luas agar masyarakat yang terbantu juga lebih banyak. Melalui program kerja yang telah disesuaikan dengan perkembangan wilayah kelurahan Desa Pamijahan, yang dihasilkan dari rapat kerja akan melakukan kegiatan yang telah diprogramkan tersebut dengan sungguh-sungguh agar tujuan dari organisasi ini dapat dicapai. Diky melihat Kelurahan Desa Pamijahan telah menjadi pusat perekonomian, maka dari itu sebagai pemuda tidak hanya sebagai penonton, tetapi ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada masyarakat dengan membantu melakukan program pembangunan di masyarakat Desa Pamijahan khususnya dan masyarakat Kabupaten Bogor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya mendapatkan pendidikan pertama kali. Keluarga merupakan lingkungan yang

paling kuat dalam membesarkan anak yang belum sekolah. Karena itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan remaja. Keluarga yang baik akan berpengaruh positif bagi remaja sedangkan keluarga yang kurang baik akan berpengaruh negatif. Oleh karena sejak kecil anak dibesarkan oleh keluarga dan untuk seterusnya sebagian besar waktunya dihabiskan di dalam keluarga. Sebuah keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya bukan karena penghasilan atau pendapatannya besar atau warisannya banyak, melainkan bagaimana keluarga tersebut mengelola keuangannya. Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien dan pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, maka yang demikian itu biasanya lebih baik ekonomi keluarganya, karena pengeluaran keluarga didasarkan besarnya penghasilan yang diperolehnya. Masa era globalisasi seperti sekarang ini, menuntut kualitas sumberdaya manusia dengan berbagai potensi agar siap menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Artinya, untuk mencari penghasilan tambahan semakin sulit, sementara kebutuhan hidup semakin meningkat. Untuk itu penting bagi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan keluarganya dengan efektif dan efisien. Ekonomi keluarga bisa dibangun dan ditingkatkan tidak harus dengan berpikir keras bagaimana mendapatkan tambahan penghasilan, melainkan juga harus cerdas dalam mengelola pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan. Sebuah keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya bukan karena penghasilan atau pendapatannya besar atau warisannya banyak, melainkan bagaimana keluarga tersebut mengelola keuangannya. Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien dan pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, maka yang demikian itu biasanya lebih baik ekonomi keluarganya, karena pengeluaran keluarga didasarkan besarnya penghasilan yang

diperolehnya bukan didasarkan keinginan, dimana sifat dari kebutuhan tidak terbatas sedang sumberdaya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan bersifat terbatas (Sukirno, 2016) Manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu mengelola uang, atau lebih jelasnya bagaimana cara mendapatkan dana dan secara efektif serta efisien pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan. Jika manajemen keuangan diaplikasikan dalam keluarga, maka dapat diartikan pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan efisien untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Tentu manajemen keuangan keluarga yang efektif dan efisien tidak saja berfungsi agar mampu memenuhi kebutuhan tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Tujuan utama manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki keluarga atau memberikan nilai tambah terhadap asset yang dimiliki keluarga. Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini cenderung mengkondisikan masyarakat lebih konsumtif. Ekonomi keluarga dapat diartikan keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga ( organisasi, lembaga) di masyarakat. Ekonomi keluarga juga menentukan tingkat kemampuan pemenuhan kebutuhan anggota keluarga, secara berkelanjutan yang mencerminkan peningkatan ekonomi keluarga (Gunartin, 2019). Untuk sampai pada posisi aman dalam ekonomi keluarga perlu upaya terus meningkatkan pendapatan dan mampu memanfaatkan seefisien mungkin dalam pemenuhan kebutuhan sehingga masih ada kelebihan yang dapat ditabung atau diinvestasikan secara berkelanjutan. Dalam kurun waktu yang lama apabila diakumulasikan maka akan dapat terkumpul dalam jumlah yang besar yang merupakan kekayaan pribadi.

## **KESIMPULAN**

Permasalahan yang ada di masyarakat sangat kompleks dan variatif, serta tidak sederhana yang bisa ditangkap oleh mata. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam masyarakat tentu perlu pendekatan pada masyarakat setempat baru dapat memberikan jalan keluar sebatas yang mampu dilakukan untuk membantu memberikan solusi. Begitu juga dengan Karang Taruna Desa Pamijahan, untuk mengembangkan organisasinya tentu tidak hanya butuh pengetahuan tentang manajemen keuangan tetapi juga pengembangan ketrampilan untuk meningkatkan produktifitas sehingga melalui wadah tersebut dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan manajemen keuangan di Desa Pamijahan, Bogor, mencerminkan upaya nyata dalam memberikan dampak positif bagi perekonomian keluarga. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini: Peningkatan Kesadaran Finansial: Melalui penyuluhan, terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang baik. Keluarga-keluarga di Desa Pamijahan menjadi lebih memahami pentingnya pengelolaan pendapatan, menabung, dan merencanakan keuangan secara bijaksana. Perubahan Perilaku Keuangan: Pengabdian ini berhasil mengubah perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Mereka mulai menerapkan praktik-praktik manajemen keuangan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi utang yang tidak perlu dan meningkatkan tabungan. Peningkatan Kemandirian Finansial: Keluarga-keluarga di Desa Pamijahan menjadi lebih mandiri secara finansial karena pemahaman yang diperoleh dari penyuluhan. Mereka mampu merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, meningkatkan daya tanggap terhadap risiko finansial, dan membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan uang mereka. Dampak Jangka Panjang: Program penyuluhan ini tidak hanya

memberikan manfaat sekarang, tetapi juga memiliki potensi dampak jangka panjang..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma. B. (2015), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung: Alfabeta
- Cummins. J. (2014), Sales Promotion, Jakarta: PPM
- Ana Wijandari, S. E., Ak, M., Suratminingsih, S. E., AK, M., AK, C., & Samsul Arifin, S. E. Manajemen Keuangan,. Cipta Media Nusantara.
- Beik, I. S., dan Arsyanti. L. D. (2016), Ekonomi Pembangunan Syariah, Jakarta: Rajawali Pers.
- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2023). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Duren Mekar Parung Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 98-104.
- Gandung, M., Suwanto, S., & Sunarsi, D. (2022). Pelatihan Kemampuan Komunikasi bagi Pemuda pada Karang Taruna Kelurahan Kedaung Kota Depok. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(6), 44-48.
- Gunartin, Denok Sunarsi, Syafaatul Hidayati, Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Membuat Sandal Hias, *Jurnal PKM Dharma Laksana* Volume 1 Nomor 2 Januari 2019
- Gunartin, Soffi, Feb Amni, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sebagai Tempat Alternatif Menumbuhkan Kemandirian Wirausaha Warga Belajar (Studi pada PKBM Insan Karya Desa Pamijahan Tangerang Selatan, *Jurnal PEKOBIS* Volume 3 Nomor 2 Oktober 2018.
- Hidayat, T., & Suratminingsih, S. (2023). Analisis Efisiensi dan Keadilan Sistem Pajak Progresif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1).
- Prabowo, B., Gandung, M., & Suryani, L. (2023). Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat dalam Program Pengembangan Urban di Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Kabupaten Bogor: JURANTAS*, 1(2), 60-69.
- Sitorus, S., Eliza, E., & Hidayat, T. (2022). Analisis Atas Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial Menjadi Laporan Keuangan Fiskal Untuk Menentukan Besarnya Penghasilan Kena Pajak Yang Dilakukan oleh PT. XYZ di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(2), 88-99.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Ekonomi dan Bisnis*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Suratminingsih, S. (2023). The Effect of Working Capital Turnover on Profitability at PT. Arwana Citra Mulia Tbk Period 2015-2022. *Fin Sinergy: Jurnal Manajemen Keuangan*, 1(1), 20-26